PB3

by Bayu Anuwar Sidiqie

Submission date: 10-Oct-2023 09:54PM (UTC+0700)
Submission ID: 2191432955
File name: POLICY_BRIEF_NKKP_3-BAS.docx (349.73K)
Word count: 1975
Character count: 13387

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH

POLICY BRIEF
NKKP KE – 3

JUDUL :
OPTIMALISASI *COOLING SYSTEM* MENJELANG PESTA DEMOKRASI GUNA MENDUKUNG PENGAMANAN PEMILU DALAM RANGKA MEMELIHARA KAMTIBMAS YANG KONDUSIF

STRATEGI :
PENGUATAN PELAKSANAAN BERBAGAI KEGIATAN INOVATIF DAN TEROBOSAN KREATIF DARI KAPOLRESTA BANDAR LAMPUNG UNTUK MENDUKUNG *COOLING SYSTEM*

Oleh:

NAMA : BAYU ANUWAR SIDIQIE
NO SERDIK : 202303002052
POKJAR : 23

PESERTA DIDIK SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH POLRI
DIKREG KE-63 T.A 2023

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
SEKOLAH STAF DAN PIMPINAN MENENGAH

JUDUL :
OPTIMALISASI *COOLING SYSTEM* MENJELANG PESTA DEMOKRASI GUNA MENDUKUNG PENGAMANAN PEMILU DALAM RANGKA MEMELIHARA KAMTIBMAS YANG KONDUSIF

STRATEGI :
PENGUATAN PELAKSANAAN BERBAGAI KEGIATAN INOVATIF DAN TEROBOSAN KREATIF DARI KAPOLRESTA BANDAR LAMPUNG UNTUK MENDUKUNG *COOLING SYSTEM*

ABSTRAKSI

Risalah kebijakan (*policy brief*) yang disusun penulis didasari hasil pengamatan di Polresta Bandar Lampung terkait penguatan pelaksanaan berbagai kegiatan inovatif dan terobosan kreatif dari Kapolresta Bandar Lampung untuk mendukung *cooling system*. Pemeliharaan kamtibmas di wilayah Polresta Bandar Lampung menunjukkan fluktuasi data kejahatan dalam beberapa tahun terakhir, dengan peningkatan pada tahun 2020, penurunan pada tahun 2021, dan peningkatan kembali pada tahun 2022. Kinerja Polresta terkait pemeliharaan kamtibmas di tahun 2022 belum optimal dengan capaian hanya mencapai 58,14% dari target yang ditetapkan. Menghadapi Pemilu 2024 yang semakin dekat, pengamanan menjadi perhatian utama, dan Polresta telah mengalokasikan sumber daya untuk Operasi Mantap Brata Krakatau 2023-2024. Namun, perlu ditingkatkan pemolisian masyarakat, efektivitas Cooling System, serta koordinasi dengan stakeholder dan pembinaan terhadap masyarakat untuk mencapai kondisi kamtibmas yang lebih stabil menjelang Pemilu 2024. Selain itu, strategi inovatif Kapolresta Bandar Lampung perlu dioptimalkan untuk mendukung upaya pemeliharaan keamanan.

Data statistik menunjukkan fluktuasi kondisi kamtibmas di wilayah hukum Polresta Bandar Lampung selama beberapa tahun terakhir, dengan penurunan kejahatan pada tahun 2021, namun peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Capaian kinerja Polresta dalam pemeliharaan kamtibmas pada tahun 2022 masih jauh dari target, menekankan perlunya perbaikan dalam upaya pemeliharaan keamanan. Pengamanan Pemilu 2024 menjadi fokus utama dengan alokasi personel dan sumber daya untuk Operasi Mantap Brata Krakatau 2023-2024, tetapi keberhasilannya bergantung pada pemolisian masyarakat dan efektivitas *Cooling System*. Upaya pelaksanaan *Cooling System* perlu diperkuat dengan pengembangan program yang lebih terstruktur. Koordinasi dengan stakeholder dan pembinaan masyarakat perlu ditingkatkan, karena keamanan Pemilu bukan hanya tanggung jawab Polresta. Untuk mencapai pemeliharaan kamtibmas yang lebih stabil dan mendukung Pemilu yang aman, evaluasi dan perbaikan strategi, pengembangan program *Cooling System* yang efektif, dan kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak menjadi kunci.

Penguatan pelaksanaan inovasi dan terobosan kreatif Kapolresta Bandar Lampung dalam mendukung *cooling system* menjadi penting jika dioptimalkan dengan baik. Evaluasi terus-menerus dan perbaikan strategi dan program menjadi langkah penting untuk mengatasi fluktuasi data kejahatan. Selain itu, rekomendasi kebijakan termasuk pembaharuan strategi dan kebijakan secara berkala, peningkatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan kolaborasi yang kuat dengan berbagai pihak terkait akan memperkuat pemeliharaan kamtibmas dan keberhasilan pengamanan wilayah Bandar Lampung.

Kata Kunci: risalah kebijakan, *cooling system*, kegiatan inovatif, terobosan kreatif, Polresta Bandar Lampung

A. Isu Kebijakan

Terkait kondisi faktual pemeliharaan kamtibmas yang kondusif di wilayah hukum Polresta Bandar Lampung, meskipun upaya pemeliharaan kamtibmas di wilayah tersebut cukup baik, namun data kejahatan menunjukkan fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan jumlah tindak pidana yang ditangani, namun pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 17,86%, dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan lagi sebesar 15,87%. Selain itu, kinerja Polresta Bandar Lampung terkait pemeliharaan kamtibmas di tahun 2022 juga belum optimal, dengan capaian hanya 58,14% dari target yang ditetapkan.

Tabel 1 Data Gangguan Kamtibmas Polresta Bandar Lampung Tahun 2020 - 2022

No	URAIAN	TAHUN					KET
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Konvensional	2.129	2.026	2.579	2.150	2.605	
2	Transnasional	466	377	372	273	217	
3	Kekayaan Negara	0	116	94	78	76	
4	Kontijensi	-	-	-	-	-	
TOTAL		2.595	2.519	3.045	2.501	2.898	

Sumber: Laporan Polresta Bandar Lampung, Tahun 2023

Tabel 2 Capaian Kinerja Pemeliharaan Kamtibmas Tahun 2022

SS-1	Harkamtibmas yang partisipatif			
IKU-1	Indeks pemeliharaan kamtibmas.			
Realisasi 2021	2022			Perbandingan dari 2021-2022 (%/tahun)
	target	realisasi	(%) capaian	
58,13	70	58,14	83,05 %	1,42 %

Sumber: LKIP Polresta Bandar Lampung, Tahun 2022

Terkait kondisi faktual pengamanan Pemilu, disadari bahwa pengamanan Pemilu 2024 sangat penting dan mengingat tingkat kerawanan yang ada, Polresta Bandar Lampung telah mengalokasikan personel dan sumber daya lainnya untuk Operasi Mantap Brata Krakatau 2023-2024. Satgas yang terlibat mencakup Polresta, Polres BKO Polda Lampung, Korem 043/Gatam, Kodim 0410/KB, dan Linmas. Sarana prasarana juga telah disiapkan untuk mendukung pengamanan, dan operasi ini didukung oleh anggaran

dinas dari APBN Tahun 2023/2024. Dengan mengedepankan pemolisian masyarakat dan mekanisme *Cooling System*, diharapkan gangguan keamanan dalam Pemilu 2024 dapat dicegah agar tidak meningkat atau menjadi gangguan nyata.

Oleh karena itu, tingkat keamanan wilayah hukum Polresta Bandar Lampung masih memerlukan perbaikan, terutama dalam upaya pencegahan kejahatan. Data kejahatan dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan kecil pada tahun 2021 dan peningkatan pada tahun 2022. Capaian kinerja terkait pemeliharaan kamtibmas juga belum mencapai target yang ditetapkan, mengindikasikan perlunya peningkatan dalam upaya pemeliharaan keamanan. Terlebih lagi, dengan Pemilu 2024 yang semakin dekat, keamanan menjadi perhatian utama, mengingat tingginya kerawanan yang terjadi pada Pemilu 2019.

Upaya pelaksanaan *Cooling System* di Polresta Bandar Lampung masih perlu ditingkatkan. Meskipun ada kegiatan yang dilakukan, seperti Curhat Kamtibmas, belum ada program khusus yang berjalan setiap hari untuk mendukung *Cooling System*. Sumber daya manusia, anggaran, sarana prasarana, dan metode yang digunakan juga belum sepenuhnya memadai. Diperlukan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas *Cooling System* dalam menjaga situasi yang kondusif menjelang Pemilu 2024, termasuk meningkatkan koordinasi dengan berbagai stakeholder dan pembinaan terhadap masyarakat.

Terdapat sepuluh strategi yang digunakan dalam optimalisasi *cooling system* menjelang pesta demokrasi guna mendukung pengamanan pemilu dalam rangka memelihara kamtibmas yang kondusif di Polresta Bandar Lampung. Dalam hal ini, maka permasalahan yang diangkat dalam *policy brief* ini adalah bagaimana penguatan pelaksanaan berbagai kegiatan inovatif dan terobosan kreatif dari Kapolresta Bandar Lampung untuk mendukung *cooling system*?

B. Analisis

Pertama-tama, data statistik yang disajikan dalam analisis menunjukkan fluktuasi dalam kondisi kamtibmas di wilayah hukum Polresta Bandar Lampung selama beberapa tahun terakhir. Meskipun terdapat penurunan kejahatan pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan perlunya perhatian serius terhadap upaya pemeliharaan kamtibmas di wilayah ini agar dapat menciptakan stabilitas yang lebih konsisten.

Kedua, capaian kinerja Polresta Bandar Lampung dalam pemeliharaan kamtibmas pada tahun 2022 masih jauh dari target yang ditetapkan. Dengan capaian hanya sekitar 58%, ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efektivitas operasi kepolisian dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Ini juga menggarisbawahi pentingnya evaluasi dan perbaikan terus-menerus dalam strategi dan taktik yang digunakan oleh pihak berwenang.

Ketiga, pengamanan Pemilu 2024 di wilayah ini menjadi perhatian utama, mengingat tingginya tingkat kerawanan yang terjadi pada Pemilu 2019. Polresta Bandar Lampung telah melakukan langkah-langkah awal dengan mengalokasikan personel dan sumber daya untuk Operasi Mantap Brata Krakatau 2023-2024. Namun, keberhasilan pengamanan Pemilu akan sangat bergantung pada pemolisian masyarakat yang aktif dan mekanisme *Cooling System* yang efektif.

Keempat, upaya pelaksanaan *Cooling System* di Polresta Bandar Lampung perlu diperkuat. Meskipun ada kegiatan seperti Curhat Kamtibmas, belum ada program khusus yang berjalan setiap hari untuk mendukung *Cooling System*. Ini menunjukkan perlunya pengembangan program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk membangun hubungan positif antara polisi dan masyarakat. Selain itu, sumber daya manusia, anggaran, sarana prasarana, dan

metode yang digunakan juga harus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam menjaga situasi yang kondusif.

Kelima, koordinasi dengan berbagai stakeholder dan pembinaan terhadap masyarakat perlu ditingkatkan. Keamanan dalam konteks Pemilu tidak hanya menjadi tanggung jawab Polresta, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk masyarakat setempat. Dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan semua pihak terkait, Polresta dapat menciptakan sinergi yang lebih baik dalam menjaga stabilitas dan keamanan wilayah hukumnya.

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan pemeliharaan kamtibmas dan mendukung keberhasilan pengamanan Pemilu 2024, Polresta Bandar Lampung perlu fokus pada evaluasi dan perbaikan strategi operasional, pengembangan program *Cooling System* yang lebih efektif, dan memperkuat kolaborasi dengan berbagai stakeholder dalam upaya menciptakan wilayah yang lebih aman dan kondusif.

C. Penutup

1. Kesimpulan

Dalam kesimpulan, kondisi kamtibmas di wilayah hukum Polresta Bandar Lampung menunjukkan fluktuasi yang perlu mendapatkan perhatian serius. Meskipun terdapat penurunan kejahatan pada tahun 2021, namun peningkatan signifikan pada tahun 2022 menggarisbawahi perlunya perbaikan dalam upaya pemeliharaan keamanan. Terlebih lagi, dengan Pemilu 2024 yang semakin dekat, penting untuk meningkatkan efektivitas operasi kepolisian, mengembangkan program *Cooling System* yang lebih kuat, dan memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Dengan langkah-langkah yang tepat, diharapkan Polresta Bandar Lampung dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan kondusif

bagi masyarakat, serta sukses dalam pengamanan Pemilu mendatang.

Terkait dengan strategi penguatan pelaksanaan berbagai kegiatan inovatif dan terobosan kreatif dari Kapolresta Bandar Lampung untuk mendukung *cooling system*, bahwa strategi tersebut cukup baik apabila dioptimalkan dengan baik. Pemeliharaan kamtibmas yang konsisten akan memerlukan investasi lebih lanjut dalam peningkatan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta pendekatan yang lebih aktif terhadap komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat. Evaluasi yang terus menerus tentang keberhasilan program dan strategi juga sangat penting, sehingga setiap kelemahan dapat diidentifikasi dan diperbaiki. Dengan komitmen untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat, serta upaya yang terarah untuk mengatasi fluktuasi dalam data kejahatan, Polresta Bandar Lampung dapat mencapai kondisi kamtibmas yang lebih stabil dan mendukung keberhasilan pengamanan Pemilu 2024.

2. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diambil oleh Kapolresta Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

2.1 Rekomendasi Kebijakan Pertama: Pembaharuan Strategi dan Kebijakan

Kebijakan ini sangat penting mengingat perubahan konstan dalam dinamika keamanan di masyarakat. Dengan melakukan pembaharuan strategi dan kebijakan secara berkala, Kapolresta Bandar Lampung dapat memastikan bahwa pendekatan mereka selalu relevan dan efektif. Ini memungkinkan mereka untuk lebih baik menangani tantangan keamanan yang muncul, seperti perubahan dalam jenis kejahatan atau perkembangan

teknologi. Selain itu, pembaharuan strategi juga memungkinkan Kapolresta untuk lebih responsif terhadap aspirasi dan kebutuhan masyarakat, menciptakan kepercayaan yang lebih besar dalam penegakan hukum. Dengan pembaruan yang terus-menerus, mereka dapat mengidentifikasi tren dan pola baru dalam kejahatan dan mengambil tindakan proaktif untuk mengatasinya.

2.2 Rekomendasi Kebijakan Kedua: Peningkatan Pelatihan dan Pengembangan SDM

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah inti dari penegakan hukum yang efektif. Melalui pelatihan rutin yang mencakup keterampilan penegakan hukum, manajemen krisis, dan keterampilan komunikasi, petugas kepolisian dapat memperoleh alat yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan keamanan. Ini juga membantu mereka menjadi lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan situasi. Dukungan untuk pendidikan dan pelatihan lanjutan akan memungkinkan petugas untuk terus meningkatkan kualitas layanan mereka. Dengan cara ini, mereka dapat lebih efektif dalam menjaga ketertiban dan merespons berbagai perubahan yang mungkin terjadi di Bandar Lampung, sehingga memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat cooling system di wilayah tersebut.

2.3 Rekomendasi Kebijakan Ketiga: Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi adalah aspek kunci dalam meningkatkan efisiensi penegakan hukum. Kapolresta Bandar Lampung perlu mengembangkan sistem informasi yang canggih untuk memantau kejadian-kejadian penting secara real-time. Dengan informasi yang lebih cepat dan akurat, penegakan hukum dapat

merespons lebih efektif terhadap kejadian darurat. Selain itu, penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk menganalisis data dapat membantu dalam identifikasi pola kejahatan dan peningkatan pemahaman tentang tren keamanan. Memanfaatkan platform komunikasi online yang memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi dengan kepolisian juga dapat meningkatkan kolaborasi dengan komunitas lokal, meningkatkan pertukaran informasi yang lebih baik, dan memperkuat keamanan bersama.

2.4 Rekomendasi Kebijakan Keempat: Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Kolaborasi yang kuat dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, LSM, dan komunitas lokal, sangat penting dalam memperkuat cooling system. Mengadakan pertemuan rutin dengan stakeholder terkait dapat membantu dalam berdiskusi tentang isu-isu keamanan yang dihadapi oleh wilayah Bandar Lampung. Dengan cara ini, solusi bersama dapat dicari dan strategi keamanan yang lebih holistik dapat dikembangkan. Kolaborasi juga membantu dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian dan memperkuat ikatan antara penegakan hukum dan komunitas, yang pada gilirannya dapat mendukung upaya menjaga ketertiban dan keamanan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hirschi, T. (1969). Causes of Delinquency. University of California Press.
2. Sampson, R. J., & Laub, J. H. (1993). Crime in the Making: Pathways and Turning Points Through Life. Harvard University Press.
3. Becker, H. S. (1963). Outsiders: Studies in the Sociology of Deviance. Free Press.

PB3

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Police Academy – University of Police Science Student Paper	1%
2	ml.scribd.com Internet Source	1%
3	jdih.jatengprov.go.id Internet Source	1%
4	Submitted to Dewan Perwakilan Rakyat Student Paper	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		